

ABSTRAK

Gusti Jamiatul Aulia Nur Rahmah. 2021. *Korelasi Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Mata Pelajaran Fiqih Di MAN 1 Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing konten dan metodologi: Dr. H. Surawardi, S.Ag, M.Ag. Pembimbing bidang bahasa dan teknik penulisan: Miftahul Aula Saadah, S.Psi, M.Psi, Psikolog.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan Orang Tua, Hasil Belajar

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat, dan eksistensi orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anaknya dalam sebuah keluarga. Orang tua adalah orang yang paling besar tanggung jawabnya terhadap pendidikan anaknya. Karena itu orang tua diharapkan memberikan perhatian dan bimbingan kepada anaknya saat belajar di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Banajrmasin.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 264 orang, dan sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya 15% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 40 orang peserta didik. Dengan menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan teknik yang diambil yaitu *Simple Random Sampling* pengambilan sampel secara acak. Teknik pengumpulan data menggunakan *google form* sebagai angket, wawancara dan dokumentasi, dan teknik analisis data yang digunakan ada tiga tahap yaitu uji normalitas, uji regresi, dan uji korelasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan dari hasil uji regresi dengan menggunakan perhitungan SPSS 24 yang diperoleh nilai $t_{\text{tabel}} = 2.024$, sedangkan nilai $t_{\text{hitung}} = 3.687$, hal ini menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_a dapat diterima yaitu ada Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua (x) dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih (y). Berdasarkan ketentuan uji hipotesis, maka hipotesis H_a diterima dan hipotesis H_o ditolak. Hal ini berarti terdapat adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Banjarmasin.